

PROSEDUR PENGELOLAAN DAN PEMBAYARAN DANA PENSIUN

BANK SEMSEL BABEL PALEMBANG

TUGAS AKHIR

Ditulis Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Diploma 3 Perbankan Syari'ah Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam



Oleh :

RACHMAT

13180184

PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

TAHUN 2016



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jln.Prof.K.H. ZainalAbidinFikri No.1 Km.3,5Telp. (0711)354668Palembang

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PROGRAM DIII PERBANKAN SYARIAH

Nama : Rachmat
NIM/Program Studi : 13180184/D.III Perbankan Syari'ah
Judul Tugas Akhir : Prosedur Pengelolaan Dan Pembayaran Dana Pensiun
Pada Bank Sumsel Babel Palembang.

Telah diterima dalam ujian Munaqosyah pada tanggal, 31 Oktober 2016

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

| | | |
|----------------|-------------------------|-------------------------------------|
| Tanggal | Pembimbing Utama | : RA. Ritawati SE., M.H.I |
| | t.t | : |
| Tanggal | Pembimbing Kedua | : Lemiyana, SE., M.Si |
| | t.t | : |
| Tanggal | Penguji Utama | : Romziatussa'adah, M.Hum |
| | t.t | : |
| Tanggal | Penguji Kedua | : Aziz Septiatin, SE., M.Si. |
| | t.t | : |
| Tanggal | Ketua | : Mufti Fiandi, M. Ag. |
| | t.t | : |
| Tanggal | Sekretaris | : Dra. Munjiati, M. Si. |
| | t.t | : |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rachmat

Nim : 13180184

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Prosedur Pengelolaan Dan Pembayaran Dana Pensiun
Pada Bank Sumsel Babel Palembang.

Menyatakan bahwa, Tugas Akhir ini secara Keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, November 2016

Peneliti

Rachmat
Nim : 13180184

Motto dan Persembaha n

“Bangkit dan Berlarilah Saat Orang Lain Sedang Tertidur Lelap”

Kupersembahkan kepada :

- *Kedua Orang tuaku tercinta*
- *Kakak Dan Adik Kutersayang*
- *Sahabat-sahabat yang selalu memotivasiku*
- *Dosen Pembimbingku Yang Baik Hati*
- *Untuk Dana Pensiun Bank Sumsel Babel
Yang Telah Memberikan Izin Penelitian*
- *Untuk Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan mengambil judul **“PROSEDUR PENGELOLAHAN DAN PEMBAYARAN DANA PENSIUN PADA BANK SUMSEL BABEL PALEMBANG”**.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ahli Madya Islam bagi mahasiswa program Diploma III di program studi DIII Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari bantuan orang lain. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang diberikan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H.Muhammad Sirozi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Mufti Fiandi, M.Ag selaku kepala Prodi Diploma III Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu RA. Ritawati SE.,M.H.I selaku dosen pembimbing I dan Ibu Lemiyana SE.,M.Si,. selaku dosen pembimbing II
5. Bapak/Ibu dosen dan staff di lingkungan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, khususnya Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
6. Bapak Edi Siswanto selaku direktur investasi dan Bapak Hatta Dowan selaku Staf pada Bank Sumsel Babel Palembang.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan nasehat, dukungan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia perbankan syariah.

Palembang, November 2016

Penulis,

**Rachmat
13180184**

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Jenis Dan Sumber Data | 7 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 7 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Pengelolaan | 10 |
| B. Pengertian Pembayaran..... | 10 |
| C. Pengertian Dana | 11 |

| | |
|--|----|
| D. Pengertian Pensiun | 11 |
| E. Konsep Dasar Dana Pensiun | 12 |
| a) Pengertian Dana Pensiun..... | 12 |
| b) Tujuan Dana Pensiun | 13 |
| c) Manfaat Pensiun..... | 14 |
| d) Jenis-Jenis Pensiun..... | 16 |
| e) Jenis-Jenis Program Dana Pensiun..... | 18 |
| f) Asas-Asas Pokok Dana Pensiun..... | 20 |
| F. Penelitian Terdahulu | 22 |

BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Singkat | 26 |
| B. Visi Dan Misi Dana Pensiun Bank Sumsel Babel | 28 |
| C. Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel | 29 |
| D. Tugas Dan Wewenang Dana Pensiun Bank Sumsel Babel..... | 30 |
| E. Lokasi Penelian | 33 |

BAB IV PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Prosedur Pengelolaan Dana Pensiun Pada Bank Sumsel Babel | 34 |
| B. Hak Peserta Dana Pensiun Bank Sumsel Babel..... | 37 |
| C. Peserta Dana Pensiun | 38 |
| D. Keunggulan Dan Kelemahan Dana Pensiun Bank Sumsel Babel..... | 39 |

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 43

B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 45

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 4.1 Jumlah Peserta Dana Pensiun Bank Sumsel Babel | 36 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| 3.1 Struktur Organisasi dan Dana Pensiun | 29 |
|---|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 3.1 Kepengurusan Dana Pensiun Bank Sumsel Babel..... | 28 |
| 4.1 Jumlah Peserta Dana Pensiun Bank Sumsel Babel | 36 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| 3.1 Struktur Organisasi dan Dana Pensiun | 29 |
|---|-----------|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Di Indonesia terdapat banyak lembaga keuangan baik itu lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan adalah suatu badan atau lembaga yang kegiatannya bergerak dibidang keuangan dimana menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Secara umum lembaga keuangan dapat dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu bank dan bukan bank.²

Bank SUMSEL BABEL Palembang merupakan bank daerah di Indonesia yang melayani masyarakat dengan beberapa produk yang diberikan kepada masyarakat seperti investasi, tabungan, pengiriman uang, transaksi ekspor impor, pembelian pulsa, pembayaran tagian listrik, pembayaran pajak pemakaian bumi bangunan, pembayaran dana pensiun, dan masih banyak lagi.

¹Ismail, *Manajemen Perbankan, Surabaya*, Kencana, 2010, hal. 3

²Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2002, hal 3

Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 merupakan hukum dasar untuk dana pensiun di Indonesia. Undang-Undang ini didasarkan pada prinsip “kebebasan untuk memberikan janji dan kewajiban untuk menepatinya” yaitu, walaupun pembentukan program pensiun bersifat sukarela, hak penerima manfaat harus dijamin.

Tujuan utama diajukannya Undang-Undang pensiun adalah untuk menetapkan hak peserta, dan menyediakan standar peraturan yang dapat menjamin diterimanya manfaat-manfaat pensiun pada waktunya, untuk memastikan bahwa manfaat pensiun digunakan sebagai sumber penghasilan yang berkesinambungan bagi para pensiunan, untuk memberikan pengaturan yang tepat untuk dana pensiun, untuk mendorong mobilisasi tabungan dalam bentuk dana pensiun jangka panjang, dan untuk memastikan bahwa dana pensiun tersebut tidak ditahan dan digunakan oleh pengusaha untuk investasi-investasi yang mungkin beresiko dan tidak sehat, tetapi akan mengalir ke pasar-pasar keuangan dan tunduk pada persyaratan tentang penanggulangan resiko.³

Pengelolaan dana pensiun yaitu, mengelola dan menginvestasikan dana yang dihimpun dari kontribusi yang dibayarkan oleh karyawan. Tugas selanjutnya adalah membayarkan manfaat pensiun kepada karyawan dimasa purnakaryanya. Dana pensiun bertanggung jawab kepada pemberi kerja melalui Dewan Pengawas untuk pengelolaan dana yang dikumpulkan sehingga pada waktunya dapat mencukupi dalam pembayaran manfaat pensiun kepada para peserta. Agar mampu

³Andri, Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta, Kencana Persada media Group, 2009, hal 291

menjalankan fungsinya, dana pensiun harus mengelola dan mengembangkan dana yang terkumpul dengan cara yang aman dan menguntungkan, salah satunya dengan melakukan investasi.⁴

Dana pensiun secara umum dapat diartikan sebagai perusahaan yang memungut dana dari pendapatan karyawan suatu perusahaan, kemudian pembayaran dikembalikan dalam bentuk pensiun setelah jangka waktu tertentu, sesuai perjanjian antara kedua belah pihak.⁵

Antara perusahaan dengan karyawan sebenarnya merupakan bagian integral yang saling membutuhkan. Dimana keduanya bisa dikombinasikan suatu kerja sama yang saling mutualis, disatu pihak karyawan memerlukan ketenangan kerja dan jaminan-jaminan mereka, dan di lain pihak perusahaan membutuhkan tenaga mereka untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.⁶

Seiring dengan perkembangan masyarakat, maka orientasi mereka berkerja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan mereka saat masih berkerja saja melainkan juga sudah memikirkan bagaimana kelak setelah selesai menjalankan tugas pengabdianya karena memasuki umur yang memang sudah tidak memungkinkan lagi berkerja. Namun disisi yang lain ada ketidak sesuaian antara harapan karyawan dengan perusahaan yang memperkerjakan mereka menyangkut program pensiun.

⁴Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta, PT Grafindo Persada, 2001, hal 298

⁵Abdul Aziz, *Bank Dan Lembaga keuangan Lainnya*, Palembang, Citrabooks Indonesia, 2011, hal 99

⁶Elvina Oktavia Bukit, *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada Dana Pensiun Pertamina*, Universitas Hasanuddin Makasar, 2012

Pembentukan dana pensiun diawali dari satu kegiatan untuk mengupayakan taraf kesejahteraan yang lebih baik pada masa pensiun, terkandung suatu pemahaman bahwa untuk mencapai keinginan tersebut maka peserta dari suatu dana pensiun wajib menyerahkan iurannya masing-masing kepada dana pensiun agar dimasa pensiun kelak dapat dibayarkan kepada peserta sebagai manfaat pensiun.⁷

Bank Sumsel Babel dalam perhitungan Dana Pensiunnya menggunakan program pensiun manfaat pasti, artinya besarnya manfaat pensiun telah disepakati. Dimana besarnya iuran dan manfaat bagi peserta program dana pensiun ditentukan berdasarkan besarnya gaji peserta selama bekerja.

Untuk saat ini pengelolaan dan pembayaran Dana Pensiun tidak memiliki resiko bayar karena langsung dipotong dari gaji karyawan setiap bulannya, investasi dana pensiun telah ditetapkan pada Peraturan Dana Pensiun ada 20 jenis investasi dengan batas investasi yang telah ditetapkan. Akan tetapi resiko tetap ada dalam pengelolaan mengembangkan dana misalnya seperti salah beli saham (saham bodong), salah beli properti seperti tanah dan bangunan (tempatnya tidak strategis, memiliki surat ganda atau ilegal) dan target penghasilan yang dibebankan oleh pendiri tidak tercapai karena suku bunga pasar yang tidak tetap.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul tentang **“Prosedur Pengelolaan Pembayaran Dana Pensiun Pada Bank Sumsel Babel Palembang”**

⁷Frianto Pandia, *Lembaga Keuangan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009, hal 120

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu: Bagaimana prosedur pengelolaan dan pembayaran dana pensiun pada Bank Sumsel Babel Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui prosedur pengelolaan dan pembayaran dana pensiun pada Bank Sumsel Babel Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat menambah pengetahuan di bidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca tentang pemberian prosedur dan pembayaran dana pensiun baik dan benar.
 - b. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat penulis selama menempuh perkuliahan di jurusan D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
 - c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan ilmu perbankan syariah terhadap kemampuan

sebuah Bank dalam melakukan prosedur pengelolaan dan pembayaran dana pension dan bagaimana upaya yang dilakukan pihak perbankan dalam memberikan dana pensiun tersebut agar tidak terjadi sebuah permasalahan dalam prosedur serta pembayaran dana pensiun.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Bank Syariah Cabang Palembang untuk bekerja secara professional dan sesuai dengan etos kerja islami sehingga akan tercipta kualitas kerja yang baik.

Adapun kegunaan praktisi lainnya adalah:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi Bank Syariah untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam menghadapi masalah mengenai prosedur pengelolaan dan pembayaran dana pensiun

b. Bagi Akademik

Secara akademik, penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan produk dana pension dan praktik penganalisaannya dalam hal ini produk dana pensiun. Sekaligus sebagai sumber pembandingan antara teori dengan praktek yang dijalankan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengetahuan lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang prosedur pengelolaan dan pembayaran dana pensiun.

E. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, jenis data kualitatif dimana jenis data ini dimulai dari menentukan atau memilih suatu objek penelitian, selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan membuat catatan lapangan, sambil menganalisis data. Proses ini berulang-ulang beberapa kali sehingga pertanyaan penelitian mendapat jawaban dan dapat dibuat kesimpulan.⁸

Sumber data dari penelitian ini yaitu data primer, data yang didapat dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Dalam hal ini data didapat melalui pengamatan, wawancara, dan observasi dari perusahaan tersebut.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan, pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku atau objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian

⁸Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Gaung Persada, 2009, hal 49

⁹Anwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Selemba Empat, 2011, hal 104

yang sedang dilakukan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin.¹⁰

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara secara langsung kepada pihak Bank. Dalam menggunakan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari objek peneliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara.¹¹

c. Dokumentasi

Analisis Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip atau dokumen baik yang berada di tempat penelitian, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian.¹²

G. Teknik Analisis Data

Dalam tugas akhir ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif yaitu menggambarkan, menguraikan, serta melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut, dengan demikian data

¹⁰Ibdi, Hal 121

¹¹Ibid, Hal 129

¹²Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pabrik*, Jakarta, Rineka Citra, 2010, hal 156

atau informasi yang dikumpulkan yang berhubungan dengan penelitian dapat ditarik kesimpulan.¹³

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (kesimpulan dan verifikasi).¹⁴

¹³ Anwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Selemba Empat, 2011, hal 120

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta, 2010, hal 91

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian tersebut ada tiga faktor yang terlibat yaitu yang pertama adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksinya, yang kedua adanya proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan, yang ketiga adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksinya, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

B. Pengertian Pembayaran

Pembayaran adalah suatu sistem yang melakukan pengaturan kontrak, fasilitas pengoprasian dan mekanisme teknis yang digunakan untuk penyampaian, pengesahan, dan penerimaan instruksi pembabayaran, serta pemenuhan kewajiban

¹⁵Erni Trisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Kencana Persada Media Group, 2009, hal 6

pembayaran yang dikumpulkan melalui pertukaran nilai antara perorangan, bank, dan lembaga lainnya baik domestic maupun antara negara.¹⁶

Jadi pembayaran adalah kegiatan memindahkan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lainnya, dengan nominal yang telah disepakati kedua belah pihak.

C. Pengertian Dana

Semua bentuk perusahaan pasti memerlukan dana untuk keperluan kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Dana tidak harus dalam bentuk uang, dana dapat berupa aktiva lain selain uang.

Dana adalah uang tunai atau kas. Namun dalam akuntansi selain kas, dana dapat juga diartikan sebagai aktiva bersih dan modal kerja.¹⁷

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dana merupakan bentuk yang paling mudah yang dapat digunakan untuk menyatakan nilai ekonomis dan karena dana atau uang dapat dengan segera dirubah dalam bentuk barang dan jasa.

D. Pengertian Pensiun

Pensiun, sampai saat ini, dianggap sebagai ungkapan terimakasih. Individu-individu melayani raja dan negara mereka sepanjang kesehatan mereka memungkinkan. Bila kesehatan memburuk, negara menyediakan pensiun bagi mereka. Pensiun hampir tidak ada hubungannya dengan apa yang diperoleh individu. Sekarangpun masih ada pemilik perusahaan kecil, pemilik rumah, petani

¹⁶Aulia Pohan, *Sistem Pembayaran : Strategi Dan Implementasi*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011, hal 71

¹⁷Aliminsyah, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Jakarta, Balai Pustaka, 2003

dan lain-lain yang memperlakukan pensiun sebagai hadiah yang dimaksudkan untuk memudahkan tahun-tahun terakhir para pelayan yang sudah tua dan seringkali dihormati.

Pensiun adalah janji untuk membayar jumlah-jumlah tertentu kepada para pensiunan.¹⁸

Pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usiapensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan.¹⁹

Maka pensiun merupakan uang tunjangan yang diterima secara berkala setelah karyawan tersebut tidak bekerja lagi untuk membantu masa-masa tua karyawan tersebut.

E. Konsep Dasar Dana Pensiun

a). Pengertian Dana Pensiun

Dana pensiun secara umum dapat diartikan sebagai perusahaan yang memungut dana dari pendapatan karyawan suatu perusahaan, kemudian pembayaran kembalikan dalam bentuk pensiun setelah jangka waktu tertentu, sesuai perjanjian antara kedua belah pihak.²⁰

¹⁸Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda, "*Teori Akuntansi*", Edisi Kedua, Jakarta, 2002, hal 307

¹⁹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta, 2013, hal 289

²⁰ Abdul Aziz, *Bank Dan Lembaga keuangan Lainnya*, Palembang, Citrabooks Indonesia, 2011, hal. 99

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.²¹

b). Tujuan Dana Pensiun

Tujuan penyelenggara dan dana pensiun dapat dilihat dari dua atau tiga pihak yang terlibat. Jika hanya ada dua pihak berarti antara pemberi kerja itu sendiri dengan karyawannya sendiri. Sedangkan jika tiga pihak yaitu pemberi kerja, karyawan, dan lembaga pengelola dana pensiun. Dimana kemudian masing-masing pihak memiliki tujuan tersendiri.²²

1. Bagi pemberi kerja

Memberikan penghargaan kepada para karyawannya yang telah mengabdikan dirinya di perusahaan tersebut, agar di masa usia pensiun karyawan tersebut tetap dapat menikmati hasil yang diperoleh setelah bekerja di perusahaannya, memberikan rasa aman bagi karyawan dalam bekerja, meningkatkan motivasi karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah.

2. Bagi karyawan

Kepastian memperoleh penghasilan di masa yang akan datang sesudah masa pensiun, memberikan rasa aman dan dapat meningkatkan motivasi untuk berkerja.

²¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014, hal 287

²² *Ibid*, hal 291

3. Bagi lembaga pengelolaan dana pensiun

Memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi, turut membantu dan mendukung program pemerintah.

c). Manfaat Pensiun

Manfaat Pensiun adalah hak Peserta yang dibayarkan pada saat jatuh tempo dan dengan cara yang ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun.²³

manfaat pensiun terdiri atas beberapa macam:

- a. Manfaat pensiun normal adalah manfaat pensiun bagi peserta yang mulai dibayarkan pada saat peserta pensiun setelah mencapai usia normal atau sesudahnya. Usia Pensiun Normal ditetapkan 56 tahun; Usia Wajib Pensiun ditetapkan 60 (enam puluh) tahun.
- b. Manfaat pensiun dipercepat adalah Manfaat Pensiun bagi Peserta yang berhenti bekerja pada usia sekurang-kurangnya 46 tahun.
- c. Manfaat pensiun cacat adalah Manfaat Pensiun bagi Peserta yang berhenti bekerja karena dinyatakan cacat oleh dokter yang ditunjuk oleh Pemberi Kerja.
- d. Manfaat pensiun ditunda adalah Hak atas Pensiun Ditunda yang dibayarkan pada saat usia pensiun dipercepat atau setelahnya. Hak atas Pensiun Ditunda diberikan kepada Peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun dipercepat dan mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun.

Disamping itu terdapat pula Manfaat Pensiun Janda/Duda atau Anak, yakni :

²³ Wahab & Zulaini, *Dana Pensiun Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Di Indonesia*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti, 2001, hal 5

- a. Manfaat pensiun janda atau duda adalah manfaat pensiun dari peserta atau pensiun peserta yang meninggal dunia dan masih memiliki pasangan yang tercatat dalam daftar susunan keluarga yang diketahui atau disetujui oleh perusahaan sebagai penerima manfaat pensiun.
- b. Manfaat Pensiun Anak adalah Manfaat Pensiun dari Peserta/Pensiun Peserta yang meninggal dunia dan tidak memiliki pasangan yang tercatat dalam Daftar Susunan Keluarga yang diketahui/disetujui oleh Perusahaan sebagai Penerima Manfaat Pensiun.

Besar manfaat pensiun Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)-Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) ditetapkan dalam peraturan Dana Pensiun dalam bentuk rumus yaitu Rumus Bulanan.

$$\text{MP} = \text{MK} \times \text{F} \times \text{PhDP}$$

Rumus Bulanan Manfaat Pensiun merupakan perkalian dari :

- a. Masa pensiun (MP)
- b. Masa kerja (MK)
- c. Faktor Penghargaan per tahun Masa Kerja, ditetapkan 2,5% (diberi simbol F).
- d. Penghasilan Dasar Pensiun bulan terakhir atau rata-rata Penghasilan Dasar Pensiun selama beberapa bulan terakhir (PhDP terakhir).

Rumus Manfaat Pensiun :

Dalam hal manfaat pensiun dihitung dengan menggunakan rumus bulanan, besar faktor penghargaan pertahun masa kerja tidak boleh melebihi 2,5% (dua koma lima persen), Besarnya Manfaat Pensiun bulanan maksimal 80 % (delapan puluh

persen) dari PhDP terakhir. Besar Manfaat Pensiun bulanan untuk semua jenis Pensiun kecuali Pensiun Janda/Duda/Anak dari Pensiunan meninggal dunia diberikan tambahan Manfaat Pensiun sebesar Rp.200.000 (dua ratus ribu rupiah). Penetapan besaran Manfaat Pensiun dan perubahan atas Besaran Manfaat Pensiun adalah merupakan kewenangan Pendiri. Besar Manfaat Pensiun bulanan selain Pensiun Normal, yaitu untuk Pensiun Dipercepat, Ditunda (dibayar sebelum usia 56 (lima puluh enam) tahun, dan Pensiun Janda/Duda/Anak dari Peserta yang meninggal dihitung dengan Nilai Sekarang (NS).

d). Jenis-Jenis Pensiun

Proses pelaksanaan pensiun dapat dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Para penerima pensiun dapat memilih salah satu dari berbagai alternative jenis pensiun yang ada sesuai dengan tujuan masing-masing. Jenis-jenis pensiun yang ditawarkan dapat dilihat dari berbagai kondisi atau dapat pula disesuaikan dengan kondisi yang ada.²⁴

Secara umum jenis pensiun yang dapat dipilih oleh karyawan yang akan menghadapi antara lain:

1. Pensiun Normal

Pensiun normal adalah pensiun yang diberikan untuk karyawan yang usianya telah mencapai masa pensiun seperti yang ditetapkan perusahaan. Sebagai contoh rata-rata usia pensiun di Indonesia adalah telah berusia 55 tahun dan 60 tahun untuk profesi tertentu.

²⁴ Abdul Aziz, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta, Citrabooks Indonesia, 2011, hal 291

2. Pensiun Dipercepat

Jenis pensiun ini diberikan untuk kondisi tertentu, misalnya karena adanya pengurangan pegawai di perusahaan tersebut.

3. Pensiun Ditunda

Pensiun ditunda adalah pensiun yang diberikan kepada para karyawan yang meminta pensiun sendiri, namun usia pensiun belum memenuhi untuk pensiun. Dalam hal tersebut karyawan yang mengajukan tetap keluar dan pensiunnya baru dibayar pada saat usia pensiun tercapai.

4. Pensiun Cacat

Pensiun yang diberikan bukan karena usia, tetapi disebabkan peserta mengalami kecelakaan sehingga dianggap tidak mampu lagi untuk dipekerjakan. Pembayaran pensiun biasanya dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun normal di mana masa kerja diakui seolah-olah sampai usia pensiun normal.

e). Jenis-Jenis Program Dana Pensiun

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992, dana pensiun dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis yaitu:

1. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK).
2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Jadi pengelolaan dana pensiun dapat dilakukan oleh pemberi kerja (DPPK) atau lembaga keuangan (DPLK).²⁵ Menurut ketentuan di atas program pensiun yang dapat dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

Merupakan program pensiun yang besarnya manfaat pensiun ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Seluruh iuran merupakan beban karyawan yang dipotong dari gajinya.

2. Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP)

Besarnya manfaat pensiun tergantung dari hasil pengembangan kekayaan dana pensiun. Iuran ditanggung bersama oleh karyawan dan perusahaan pemberi kerja.

Dua jenis pembayaran uang pensiun yang biasa dilakukan oleh perusahaan baik untuk program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) maupun program Pensiun Iuran Pasti (PIIP). Ketentuan ini sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan Nomor 343/KMK.017/1998 Tanggal 13 Jul 1998. Disini Dana Pensiun Bank Sumsel Babel sebagai Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan menjalankan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dalam pembayaran pensiunnya.

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

Pembayaran pensiun sekaligus dilakukan oleh perusahaan dengan pertimbangan antara lain bahwa:

²⁵Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2014, hal 292

- a. Perusahaan tidak maupusing dengan karyawan yang sudah pensiun.
- b. Untuk memberikan kesempatan kepada pensiunan dapat mengusahakan uang pensiun yang diperolehnya untuk perusaha, karena biasanya penerima pensiun sekaigus uangnya dalam jumlah besar.
- c. Karena permintaan pensiunan itu sendiri.

Perhitungan menggunakan rumusan sekaligus bagi PPMP sebagai berikut:

$$MP = FPd \times MK \times PDP$$

Dimana:

MP = Manfaat Pensiun

FPd = Faktor penghargaan dalam decimal

MK = Masa Kerja

PDP = Peghasilan Dasar pensiunan bulan terakhir atau rata-rata beberapa bulan terakhir.

Dalam hal manfaat pensiun dihitung dengan menggunakan rumus sekaligus faktor penghargaan pertahun masa kerja tidak boleh melebihi 2,5% dan total manfaat pensiun tidak boleh 80 kali penghasilan dasar pensiun.

Sedangkan perhitungan dengan rumus bulanan bagi PPMP sebagai berikut:

$$M = FPe \times MK \times PDP$$

Dimana:

MP = Manfaat Pensiun

FPe = Faktor penghargaan dalam persentase (%)

MK = Masa Kerja

PDP = Penghasilan dasar pensiun bulan terakhir atau rata-rata beberapa bulan terakhir.

Dalam hal manfaat pensiun dihitung dengan menggunakan rumus bulanan besar faktor penghargaan per-tahun masa kerja tidak boleh melebihi 2,5% an total manfaat pensiun tidak boleh 80 kali penghasilan dasar pensiun.

f). Asas-Asas Pokok Dana Pensiun

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun telah membawa angin segar pada pertumbuhan dana pensiun di negara kita. Dalam kedudukannya penyelenggaraan dana pensiun memiliki landasan hukum yang memiliki 5 (lima) asas yang berfungsi sebagai pengarah untuk mencapai maksud dan tujuan utama dan pensiun di Indonesia ini.²⁶

Asas-asas pokok yang dimaksud, yaitu :

- a. Asas keterpisahan kekayaan dana pensiun dari kekayaan badan hukum pendirinya. Disini memiliki arti bahwa dan pensiun merupakan suatu badan hukum yang berdiri sendiri, serta diurus dan dikelola oleh suatu badan pengurus yang terdapat didalamnya yang keseluruhannya berdasarkan ketentuan yang ada dalam undang-undang.
- b. Asas penyelenggaraan dana sistem pendanaan adalah mengharuskan penyelenggaraan program pensiun itu dilakukan dengan cara pemupukan dana

²⁶ Ibd, hal 296

yang dikelola secara terpisah dari kekayaan pendiri. Ini dimaksudkan agar dana yang tersedia dapat memenuhi pembayaran hak peserta di waktu peserta itu pensiun. Sebab itulah undang-undang tidak memperkenankan pembentukan cadangan dalam perusahaan guna membiayai pembayaran manfaat pasti.

- c. Asas pembinaan dan pengawasan oleh Pemerintah. Asas ketiga dana pensiun ini adalah dimaksudkan untuk mengawasi dan membina penggunaan kekayaan dana pensiun dari kepentingan-kepentingan yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya maksud utama dari penumpukan dana yaitu untuk memenuhi pembayaran hak peserta.
- d. Asas penghasilan yang ditunda Dana yang terkumpul dalam dana pensiun akan digunakan untuk pembayaran hak peserta ketika peserta memasuki masa pensiun. Asas penundaan manfaat ini mengharuskan pembayaran hak peserta hanya dapat dilakukan setelah peserta pensiun, yang pembayarannya dilakukan secara berkala.
- e. Asas kebebasan pembentukan Dana Pensiun. Asas yang dimaksud disini adalah memberikan kebebasan kepada pemberi kerja untuk membentuk atau tidak membentuk dana pensiun yang menjanjikan manfaat pensiun bagi karyawan. Ini mengingat pembentukan dana pensiun memberikan konsekuensinya pendanaan yang terkait dengan kemampuan keuangan pemberi kerja. Keputusan yang diambil pemberi kerja untuk menyelenggarakan dana pensiun tidak lepas dari konsekwensi pembiayaan bahkan sampai pada saat dana pensiun terpaksa dibubarkan.

Asas-asas penyelenggaraan dana pensiun itu dimaksudkan di atas adalah untuk menyediakan suatu tata kelembagaan yang memungkinkan setiap anggota masyarakat untuk membentuk atau ikut serta dalam dana pensiun.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Andika F.P Nussy (2004) ”Analisis Penerapan PSAK Nomor.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada PT. Taspen Cabang Manado”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk menganalisis mengenai kesesuaian penerapan akuntansi Dana Pensiun pada PT Taspenn dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No.18.²⁷

Penelitian kedua dilakukan oleh Yuli Andriyani,dkk (2009)“Perhitungan Dana Pensiun untuk pensiun normal berdasarkan metode *Constant Dollar*. Studi kasus PT. Taspen Palembang”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perhitungan dana pensiun digunakan untuk mendapatkan manfaat pensiun dan iuran pensiun. Perhitungan program dana pensiun menunjukkan bahwa usia kerja dan masuk program dana pensiun mempengaruhi manfaat dan iuran pasti.²⁸

Penelitian ketiga dilakukan oleh Luh Desy Astriani, and Lucy Sri Musmini (2013)”Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang SingaRaja”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pembayaran dana pensiun pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang

²⁷Andika F.P Nussy. Unveritas Sam Ratulangi, “*Analisis Penerapan PSAK NO.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada PT. Taspen Cabang Manado*”, Jurnal EMBA, 2014.

²⁸Yuli A, dkk. UNSRI, ”*Perhitungan Dana Pensiun Normal Berdasarkan Metode Constant Dollar Studi kasus PT. Taspen Palembang*”.Jurnal Penelitian Sain, 2009.

SingaRaja sudah cukup bagus, hal ini dapat dilihat dari pembagian tugas pada masing-masing pos sudah jelas dan sesuai dengan tanggung jawab mereka, sehingga indikasi terjadinya kecurangan sangat kecil.²⁹

Penelitian keempat dilakukan oleh Rini Lestari (2013) “Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Organisasi Studi kasus Dana Pensiun Pemberi Kerja Di Wilayah Jabar-Banten”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan manajemen resiko terhadap kinerja organisasi.³⁰

Penelitian kelima dilakukan oleh Jevita Mercy Rengkung, dkk (2015) “Evaluasi Pencatatan Dan Pelaporan Dana Pensiun Pemberi Kerja (Studi Kasus Pada PT. PLN Wilayah Suluttenggo)”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prosedur pencatatan potongan iuran pensiun sesuai teori tidak, dan pelaporan potongan iuran pensiun dengan benar sesuai dengan PSAK No.24 revisi 2010 tentang imbalan kerja.³¹

²⁹Luh Desy Astriani, and Lucy Sri Musmini. Universitas Pendidikan Ganesha, “Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang SingaRaja, Jurnal Akuntansi Profesi, 2013.

³⁰Rini Lestari. Universitas Padjadjaran Bandung, “Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Organisasi Studi Pada Dana Pensiun Pemberi Kerja Di Wilayah Jabar-Banten”, Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 2013.

³¹Jevita Mercy Rengkung, dkk. Universitas Sam Ratulangi Manado, “Evaluasi Pencatatan Dan Pelaporan Dana Pensiun Pada Dana Pensiun Pemberi Kerja Studi Kasus Pada PT. PLN Wilayah Suluttenggo”. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 2015.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|---|---|---|
| 1. | Andika F.P Nussy (2004) | Analisis Penerapan PSAK No.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada PT. Taspenn Cabang Manado | menganalisis mengenai kesesuaian penerapan akuntansi Dana Pensiun pada PT Taspenn dengan pernyataan standar akuntansi keuangan No.18. | Sama-sama membahas tentang Dana Pensiun | Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif |
| 2. | Yuli Andriyani, dkk (2009) | Perhitungan Dana Pensiun untuk pensiun normal berdasarkan metode <i>Constant Dollar</i> . Studi kasus PT. Taspenn Palembang | Perhitungan program dana pensiun menunjukkan bahwa usia kerja dan masuk program dana pensiun mempengaruhi manfaat dan iuran pasti. | Sama-sama membahas tentang Dana Pensiun. | Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. |
| 3. | Luh Desy Astriani, and Lucy Sri Musmini (2013) | Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja | Persamaannya terdapat di prosedur pembayaran Dana Pensiun Daerah (BPD) Bali Cabang Singaraja sudah cukup bagus | Persamaannya terdapat di prosedur pembayaran Dana Pensiun | Tidak membahas dari segi pengelolannya |

| | | | | | |
|----|-----------------------------------|--|--|--|--|
| 4. | Rini Lestari (2013) | Pengaruh Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Organisasi Studi kasus Dana Pensiun Pemberi Kerja Di Wilayah Jabar-Banten | Bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan manajemen resiko terhadap kinerja organisasi | Sama-sama membahas tentang Dana Pensiun | |
| 5. | Jevita Mercy Rengkung, dkk (2015) | Evaluasi Pencatatan Dan Pelaporan Dana Pensiun Pemberi Kerja (Studi Kasus Pada PT. PLN Wilayah Suluttenggo) | Disimpulkan bahwa prosedur pencatatan potongan iuran pensiun sesuai teori tidak,dan pelaporan potongan iuran pensiun dengan benar sesuai dengan PSAK No.24 revisi 2010 tentang imbalan kerja | Sama-sama membahas tentang Dana Pensiun. | Terletak pada jenis data , penulis menggunakan data kualitatif |

*Sumber : Dana Pensiun Bank Sumsel Babel, 2016

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan yang didirikan berdasarkan:³¹

1. Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlakunya mulai tanggal 6 Nopember 1957.
2. Akta Notaris Tan Thong Khe Nomor 54 tanggal 29 September 1958 dengan izin Menteri Kehakiman No. J.A.5/44/16 tanggal 11 Mei 1959.
3. Izin Usaha Bank dari Menteri Keuangan Nomor 47692/UM II tanggal 18 April 1959.

Selanjutnya dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka terhitung sejak tahun 1962, secara resmi seluruh kegiatan PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan menjadi milik Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Selatan dengan status badan hukum perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/DPRDGR Tingkat I Sumatera Selatan, Dengan izin usaha yang

³¹<http://www.banksumselbabel.com/syariah/>

dikeluarkan oleh Menteri Urusan Bank Central / Gubernur Bank Indonesia Nomor 2/Kep/MUBS/G/63 Tanggal 27 Februari 1963.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang perbankan dan sesuai dengan Perda No. 6 tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank Sumsel mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Persero Terbatas dengan Akta Pendirian No. 20 tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 3/2/KEP.DpG/2001 tanggal 24 September 2001.

Perubahan badan hukum tersebut hitung tanggal 1 Oktober 2001, dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh tersebut agar Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah. Sekilas Perubahan Nama Bank Sumsel Babel, Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 tanggal 03 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009, maka Bank Sumsel berubah nama menjadi Bank Sumsel Babel.

Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) Bank Sumsel Babel adalah penyelenggara Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Berdasarkan SK Gubernur KDH TK I Sumsel No. 13 Tahun 1987 dan Sk Direksi BPDSS No. 038/Um/Kep/87 dibentuk yayasan Dana

Pensiundan Sokongan untuk anggota Direksi dan pegawai BPD
Sumsel berdasarkan Akte No. 27 tanggal 31 Maret 1967 Notaris Aminus, SH.
Kemudian disesuaikan dengan UU Dana Pensiun dan Peraturan Dana Pensiun
(PDP) yang ditetapkan dengan SK pendiri No.038/Dir/Kep/1993
dan perusahaan terakhir SK pendiri No. 85/Dir/Kep/2012 tanggal 09 Juli 2012.

B. Visi Dan Misi

1. Visi

“Menjadi Dana Pensiun Yang Sehat Dan Mandiri”

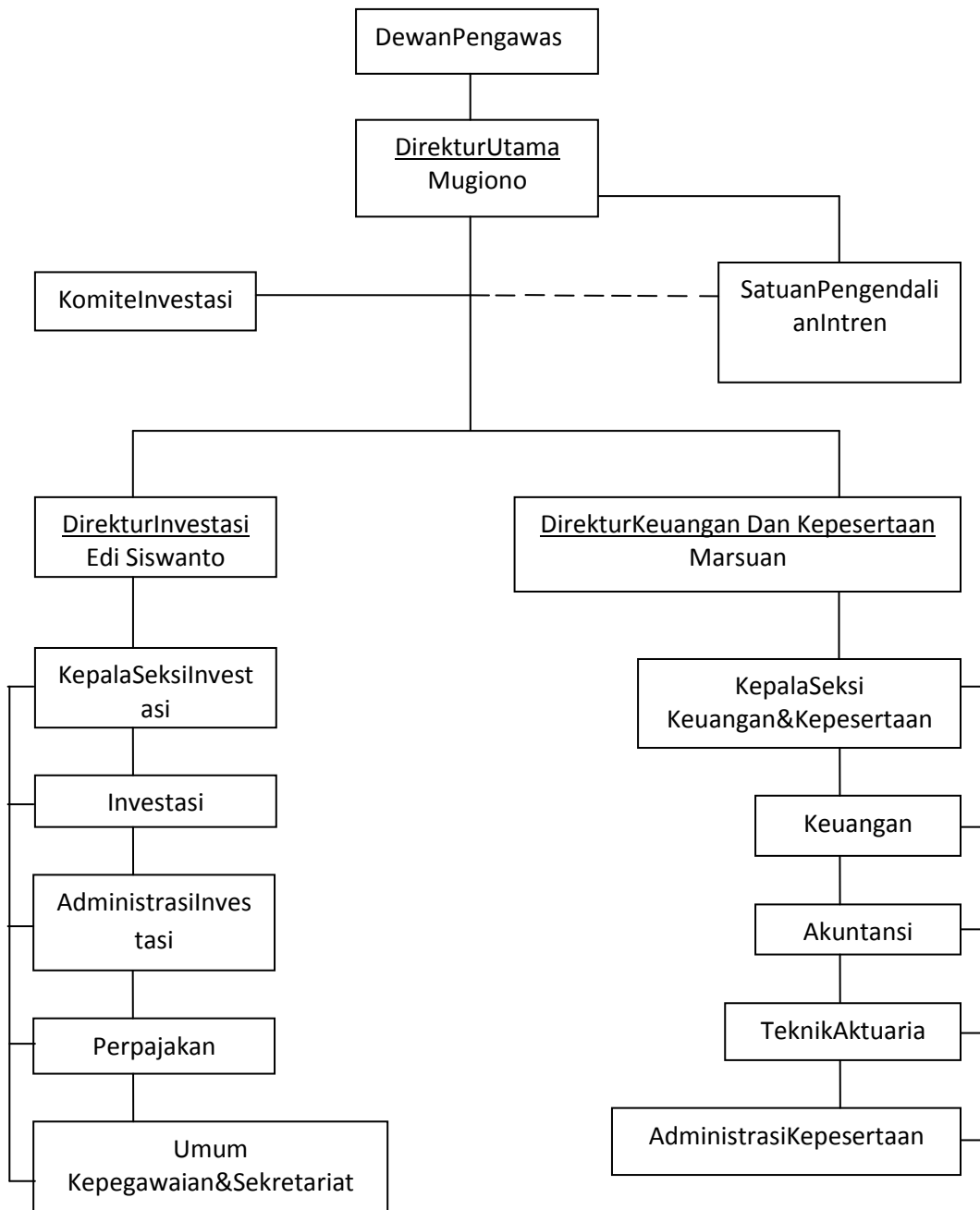
2. Misi

- a. Menyelenggarakan sistem kepesertaan program pensiun secara tertib dan akurat.
- b. Menyelenggarakan pembayaran manfaat pensiun secara tertib dan tepat waktu.
- c. Mengelola kekayaan Dana Pensiun sesuai arahan investasi pendiri dan memberikan hasil yang maksimal.

C. Struktur Organisasi Dana Pensiun Bank Sumsel Babel

Bagan 3.1

Struktur Organisasi Dana Pensiun Bank Sumsel Babel



Sumber : Dana Pensiun Bank Sumsel Babel, 2016

D. Tugas dan wewenang Dana Pensiun Bank Sumsel Babel

Dari struktur organisasi yang ada, dapat dijelaskan beberapa job description pada setiap bagian, sebagai berikut :

1. Dewan Pengawas

- a) Wajib melakukan pengawasan atas pengelolaan dan pensiun yang dilakukan oleh pengurus.
- b) Wajib menyampaikan laporan tahunan secara tertulis atas hasil pengawasan yang disampaikan kepada pengurus selambat-lambatnya 6 bulansetelahtahunbukuterakhir, dan salinnya diumumkan kepada peserta.
- c) Dewan pengawas bersama pengurus wajib membicarakan secara berkala mengenai pendapat atau saran dari peserta atas perkembangan portofolio investasi dan hasilnya.

2. Direktur Utama

- a) Menetapkan dan memberlakukan peraturan dan pensiun beserta perubahannya.
- b) Menunjuk dan memberhentikan anggota pengurus dan anggota dewan pengawas.
- c) Menetapkan dan mengubah arah investasi.
- d) Menetapkan program kerja dan rencana anggaran.
- e) Mengesahkan laporan tahunan pengurus dan dewan pengawas.

- f) Menetapkan besarnya honorarium dan penghasilan lainnya bagi anggota pengurus.
3. Satuan Pengendalian Intern
- a) Membantu Direktur Utama dalam menyelenggarakan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan serta memberikan saran perbaikan.
 - b) Sebagai mitra strategi unit kerja dalam mencapai sasaran usaha.
 - c) Sebagai mitra kerja dari Komite audit dan auditor
4. Komite Investasi
- a) Mereview dan memberikan masukan atas rekomendasi strategi investasi dan diajukan oleh divisi keuangan dan akuntansi.
 - b) Mengambil keputusan investasi untuk mencapai hasil investasi yang optimal.
5. Direktur Investasi
- a) Membuat kebijakan dan mengambil keputusan strategi fungsional perusahaan dalam bidang investasi.
 - b) Bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan yang berkaitan dengan pembinaan kegiatan investasi.
 - c) Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan seluruh fungsi investasi perusahaan dalam upaya mewujudkan peningkatan kinerja investasi.
6. Perpajakan
- a) Melaksanakan kegiatan rutin dan pengembangan di divisi perpajakan.

- b) Memproses dan memelihara database keuangan dan perpajakan.
 - c) Menyimpan dan mengamankan surat-surat berharga.
7. Direktur Keuangan Dan Kepesertaan
- a) Membuat kebijakan dan mengambil keputusan strategis fungsional perusahaan di bidang keuangan dan kepesertaan.
 - b) Merumuskan sasaran dan kebijakan strategi keuangan perusahaan yang meliputi bidang anggaran dan akuntansi.
 - c) Bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan yang berkaitan dengan pembinaan kegiatan akuntansi manajemen, pembinaan kegiatan keuangan, dan pembinaan kepesertaan.
8. Kepala Seksi Keuangan Dan Kepesertaan
- a) Bertanggung jawab terhadap semua pelaksanaan operasional berkaitan dengan aktuaria dan pendanaan.
 - b) Mengkoordinir pelaksanaan semua kegiatan bidang kepesertaan, aktuaria, dan pendanaan.
9. Keuangan
- a) Penyiapan anggaran atas penggunaan dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
 - b) Melaksanakan penerimaan dan pengeluaran dana.
 - c) Bertanggung jawab atas penyusunan laporan berkalam mengenai keuangan.
 - d) Menyampaikan laporan kegiatan bulanan, triwulan, dan dibidang keuangan kepada direktur keuangan.

10. Akuntansi

- a) Mengontrol strategi akunting perusahaan secara tepat sesuai strategi bisnis perusahaan.
- b) Mengontrol dan mengevaluasi pencatatan, perencanaan, dan aktivitas akunting lainnya agar dapat berjalan secara tepat dan akurat.

11. Teknik Aktuaria

- a) Penyusunan laporan unit kerja
- b) Penyelesaian tindakan lanjut temuan audit internal dan eksternal di lingkungan unit kerja.
- c) Pengembangan strategi dan konsep produk.

12. Administrasi Kepesertaan

- a) Kebijakan pengembangan pendataan peserta.
- b) Penyajian data untuk kepentingan eksternal dan internal.
- c) Penyajian data untuk perhitungan aktuaria.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Jl. Gub. H. A. Bastari Komp. OPI (Ogan Permata Indah) Mall Business Center Blok D.2 Nomor 16. Telp 0711- 5740989, 0711-5740988, Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Prosedur Pengelolaan Dana Pensiun Pada Bank Sumsel Babel

Bank SUMSEL BABEL Palembang merupakan bank daerah di Indonesia yang memberikan pensiun kepada para karyawannya. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) Bank Sumsel Babel adalah penyelenggara Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Berdasarkan SK Gubernur KDH TK I Sumsel No. 13 Tahun 1987 dan Sk Direksi BPDSS No. 038/Um/Kep/87 dibentuk yayasan Dana Pensiun dan Sokongan untuk anggota Direksi dan pegawai BPD Sumsel berdasarkan Akte No. 27 tanggal 31 Maret 1967 Notaris Aminus, SH. Kemudian disesuaikan dengan UU Dana Pensiun dan peraturan Dana Pensiun (PDP) yang ditetapkan dengan SK pendiri No.038/Dir/Kep/1993 dan perusahaan terakhir Sk pendiri No. 85/Dir/Kep/2012 tanggal 09 Juli 2012.

Pengelolaan adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien. Prosedur pengelolaan danapensiun Bank Sumsel Babel yaitu dengan menghimpun danadari pemberi kerja, peserta aktif, dan hasil investasi. Kemudian mengembangkan dana dengan instrument investasi pasar uang, pasar modal, penempatan langsung saham, serta properti agar pada waktunya dapat mencukupi dalam pembayaran manfaat pensiun kepada para peserta. Kemudian hasil dari investasi dibayarkan manfaat pensiun ke peserta, janda atau duda, anak pada saat masa purna kerjanya. Dan biaya operasional seperti biaya SDM (sumber daya manusia), kantor, dan pihak

ketiga. Masa kerja direksi dan pegawai yang dihitung untuk menentukan besarnya manfaat pensiun.

Pembayaran Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dibayarkan setiap bulannya dengan ketentuan untuk iuran pasti 5% dari gaji peserta kemudian bank menyediakan biaya personalia sebesar 15% jadi total biaya peserta wajib bayar sebesar 20% tiap bulannya. Misal gaji pegawai Rp. 1.000.000,- maka 20% dari gaji peserta adalah Rp. 200.000/bln yang harus dibayarkan tiap bulannya. Kemudian uang dikelola oleh dana pensiun dengan cara investasi dan sebagainya. Dan diberikan tiap tanggal 1 kepada para pensiun yang telah purna tugas atau diberikan kepada janda atau dudanya jika peserta pensiun telah meninggal dunia, kemudian bisa diteruskan kepada anaknya dengan catatan anak masih dalam masa pendidikan.³²

Masa kerja direksi dan pegawai yang dihitung untuk menetapkan besarnya manfaat pensiun yang akan diberikan nantinya pada saat umur peserta telah mencukupi ketentuan yang ada. (56 tahun) untuk pensiun normal, (46 tahun) untuk pensiun dipercepat, (65 tahun) untuk pensiun direksi. Kemudian setelah masa kerja dan usia yang mempengaruhi besarnya manfaat pensiun yang akan dibayarkan adalah berdasarkan gaji bulan terakhir pegawai dan direksi yang digunakan untuk menghitung besarnya iuran dan manfaat pensiun.

Contoh rumusan manfaat pensiun yaitu :

³²Wawancara dengan Edi Siswanto. Direktur Investasi. Dana Pensiun Bank Sumsel Babel Palembang. 10 Oktober 2016. Pukul 11..46

$$\text{MPN} = F \times \text{MK} \times \text{PhDP}$$

F = Faktor penghargaan per tahun masa kerja

MK = Masa kerja

PhDP = Penghasilan dasar pensiun

Misal :

Ny. Ayu pada waktu berhenti bekerja datanya sebagai berikut :

Usia 56 tahun, dengan masa kerja selama 30 tahun, dan Ny. Ayu menerima gaji pokok terakhir sebesar Rp 4.000.000. Berapa besarnya manfaat pensiun perbulan Ny. Ayu ?

Jawab :

Karena Ny. Ayu pada waktu berhenti bekerja berusia 56 tahun, maka ia berhak atas Manfaat Pensiun Normal

$$\begin{aligned} \text{MPN} &= F \times \text{MK} \times \text{PhDP} \\ &= 2,5\% \times 30 \times \text{Rp } 4.000.000 \\ &= \text{Rp. } 3.000.000,- \end{aligned}$$

Ny. Ayu mengambil pembayaran pertama sebesar 20% secara sekaligus :

$$20\% \times \text{Rp. } 3.000.000 = \text{Rp } 600.000,-$$

Setelah mengambil 20% secara sekaligus, saldonya 80% adalah :

Rp. 3.000.000 – Rp. 600.000 = Rp. 2.400.000* (jumlah ini harus dibayarkan bulanan, karena melebihi Rp. 1.500.000*)

Ketentuan dapat dibayarkan perbulan atau sekaligus adalah kurang dari Rp. 1.500.000* dapat dibayarkan perbulan, jika kurang dari Rp 500.000.000 dapat dibayarkan sekaligus.

Proses pengelolaan dan pembayaran yang ada di Bank Sumsel Babel ini sudah berjalan sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan peraturan-peraturan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Dana pensiun terdiri dari 2 jenis yaitu yang pertama Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang kedua Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Dari dua jenis dana pensiun ada juga program Pensiun yang terdiri dari dua jenis yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Dan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP). Dan biasanya setiap dana pensiun hanya bisa menerapkan satu jenis dari program yang ada. Disini Dana Pensiun Bank Sumsel Babel menerapkan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), tujuannya untuk memberikan kesinambungan penghasilan bagi para peserta dan keluarga setelah purna tugas. Usia peserta pensiunan di Bank Sumsel Babel adalah 56 tahun untuk Pensiun Normal, 46 tahun untuk Pensiun Dipercepat, Dan 65 tahun untuk Direksi.

B. Hak Peserta Dana Pensiun Bank Sumsel Babel

1. Manfaat pensiun normal atau manfaat pensiun dipercepat
2. Peserta yang berhenti sebelum usia pensiun dipercepat (46 Tahun) dengan masa kepesertaan minimal 3 tahun berhak atas manfaat pensiun ditunda
3. Peserta yang berhenti dengan masa kesepakatan kurang dari 3 tahun berhak atas iuran peserta serta pengembangannya.
4. Peserta berhak menyampaikan pendapat dan saran dengan fax, email, telepon kantor, serta surat langsung ke alamat dana pensiun Bank Sumsel Babel.

C. Peserta Dana Pensiun

Peserta dibedakan menjadi 2 golongan, yaitu :

1. Peserta aktif yaitu peserta yang masih aktif bekerja dan menjadi peserta Dana Pensiun.
2. Peserta pasif, yang terdiri dari:
 - a. Pensiun ditunda, yaitu peserta yang telah berhenti kerja tetapi ditunda pembayaran manfaat pensiunnya.
 - b. Penerima pension

Jumlah peserta yang aktif di Bank Sumbel Babel Palembang pada tahun 2015 adalah 1.439 Orang. Jumlah peserta pensiun ditunda pada Bank Sumsel Babel Palembang pada tahun 2015 adalah 47 Orang. Dan jumlah peserta penerima pensiun pada Bank Sumsel Babel Palembang pada tahun 2015 adalah 185 Orang. Total keseluruhan yang menerima pensiun pada tahun 2015 adalah 1.671 Orang. Dan dapat di lihat pada tabel berikut ini

Table 4.1

Jumlah Peserta Dana Pensiun Bank Sumsel Babel

| No | Uraian | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|--------|--------------------------|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. | Peserta Aktif | 836 | 867 | 949 | 1.192 | 1.216 | 1.439 |
| 2. | Peserta Pensiun Ditunda | 23 | 22 | 21 | 23 | 35 | 47 |
| 3. | Peserta Penerima Pensiun | 104 | 119 | 133 | 154 | 165 | 185 |
| Jumlah | | 963 | 1.008 | 1.103 | 1.369 | 1.416 | 1.671 |

*Sumber Dana Pensiun Bank Sumsel Babel, 2016

D. Keunggulan Dan Kelemahan Dana Pensiun Sumsel Babel

Kelemahan dana pensiun Bank Sumsel Babel yaitu :³³

1. Tidak adanya peserta lain selain direksi dan pegawai Bank Sumsel Babel, maksudnya disini adalah Dana Pensiun Bank Sumsel sebagai dana pensiun pemberi kerja (DPPK) hanya didirikan sendiri khusus untuk para pegawainya saja, lain halnya dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) seperti pesertanya bisa mendaftarkan dirinya sendiri untuk ikut program pensiun, peserta biasanya perorangan atau badan usaha yang ingin mengikuti program pensiun.
2. Banyak investasi dalam bentuk aktiva tetap yang kurang produktif, maksudnya disini adalah aset bank yang tidak menghasilkan pendapatan, misalnya uang tunai yang dikuasai bank, property, giro wajib pada bank sentral, giro pada bank lain, cek yang dalam proses penagihan, yang tidak cepat menghasilkan.

Keunggulan dana pensiun Bank Sumsel Babel yaitu :³⁴

1. Menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti, maksudnya disini adalah Dana Pensiun Bank Sumsel sebagai Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang berbeda dengan dana pensiun lembaga keuangan yang menggunakan program pensiun iuran pasti, keunggulan manfaat pasti adalah besar iuran dan manfaat pensiun yang dibayarkan semuanya jelas di tiap bulannya, jadi

³³Wawancara dengan Edi Siswanto. Direktur Investasi. Dana Pensiun Bank Sumsel Babel Palembang. 10 Oktober 2016. Pukul 11..46

³⁴Wawancara dengan Edi Siswanto. Direktur Investasi. Dana Pensiun Bank Sumsel Babel Palembang. 10 Oktober 2016. Pukul 11..46

para peserta tidak akan kebingungan atas berapa besarnya iuran dan manfaat yang akan diterimanya nanti pada saat masa pensiun.

2. Memberikan kesinambungan bagi para peserta dan keluarga setelah purna tugas, maksudnya disini adalah sistem Dana pensiun yang digunakan bertujuan untuk memberimanfaat bagi peserta, karena menjamin penghasilan dihari tua. Sejahtera kini dengan gajinya dan sejahtera nanti dengan uang pensiunnya.

Kendala yang sering terjadi di Dana Pensiun Bank Sumsel Babel adalah :³⁵

1. Salah analisa pengembangan dana misalnya seperti salah beli saham, maksudnya disini adalah tergiur dengan yang menjanjikan keuntungan yang menarik, namun tidak masuk akal. Terutama jika dengan uang yang jumlahnya tidak terlalu besar tetapi dijanjikan keuntungan yang sangat besar dalam jangka waktu yang sangat pendek.
2. Salah beli properti seperti tanah dan bangunan maksudnya disini adalah tempatnya tidak strategis atau salah pilih lokasi. Sehingga mempengaruhi harga jualnya atau memiliki surat ganda atau ilegal dan merupakan asset yang agak susah dicairkan karena membutuhkan waktu yang agak lama saat dana sedang dibutuhkan.
3. Target penghasilan yang tidak tercapai, maksudnya disini adalah beban yang diberikan pendiri tidak tercapai karena suku bunga pasar yang tidak tetap. Saat bunga pasar turun tetapi target yang besar memaksa para

³⁵Wawancara dengan Edi Siswanto. Direktur Investasi. Dana Pensiun Bank Sumsel Babel Palembang. 10 Oktober 2016. Pukul 11..46

pengelolaan dana kesulitan dan akhirnya target yang diberikan pendiri tidak tercapai.

Adapun solusi yang biasa di ambil oleh pendiri dan direksi yaitu yang pertama harus berhati-hati dalam membeli saham dan property dan memperhatikan faktor-faktor penting dalam melakukan investasi yaitu :tingkat bunga, kualitas, mudah diperjual belikan, jangka waktu jatuh tempo, dan pajak. Sehingga tidak salah langkah dalam mengelola dana dana pensiun sebab dapat berdampak buruk bagi perusahaan. Jumlah dana yang dikelola sangat besar, dan harus dapat dikelola dengan baik, aman dan berkembang, sesuai dengan bertambah dan berkembangnya jumlah kewajiban yang harus dipenuhi. Keberhasilan dan kegagalan pengelolaan dana pensiun juga terkait dengan kepentingan pendiri yang harus bertanggung jawab penuh terhadap kecukupan dana pensiun. Dan yang kedua dengan dibuatnya target sesuai keadaan dengan keadaan pasar saat itu. Kemudian bisa memilih investasi yang lebih aman seperti tabungan, surat berharga Negara, deposito berjangka, sertifikat deposito, deposito on call, sertifikat bank Indonesia (SBI). Yang bila diperlukan sewaktu-waktu dananya bisa langsung dicairkan untuk membayar manfaat pensiunan para peserta.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan pembayaran dana pensiun yang ada di Dana Pensiun Bank Sumsel Babel Palembang adalah pada umumnya sudah sangat baik, yaitu semuanya sudah tersusun atau terprogram dengan sangat jelas, dan masing-masing pos sudah melaksanakan tugasnya atau kewajibannya dengan baik sehingga para peserta dana pensiun tidak merasa bingung pada saat akan mengambil dana pensiun. Pengelolaannya dengan menghimpun dana dari pemberi kerja, peserta aktif, dan hasil investasi. Kemudian mengembangkan dana dengan instrument investasi pasar uang, pasar modal, penempatan langsung saham, serta properti agar pada waktunya dapat mencukupi dalam pembayaran manfaat pensiun kepada para peserta. Dalam pengembangannya jumlah peserta penerima dana pensiun terus meningkat. Untuk itu Dana Pensiun Bank Sumsel Babel terus melakukan upaya-upaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para penerima dana pensiun.

Secara umum prosedur pembayaran dana pensiun sama, namun cara pembayaran yang di pakai oleh Dana Pensiun Bank Sumsel Babel Palembang dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dibayarkan setiap bulannya dengan ketentuan untuk iuran pasti 5% dari gaji peserta kemudian bank menyediakan biaya personalia sebesar 15% jadi total biaya iuran peserta wajib bayar sebesar 20% tiap bulannya.

B. Saran

Dari simpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai ini : kepada Direktur Utama Dana Pensiun Bank Sumsel Babel Palembang agar prosedur pembayaran dana pensiun yang baik sangat diperlukan hal ini untuk menciptakan kenyamanan bagi para peserta dana pensiun. Serta dalam pengelolaan dana pensiun lebih hati-hati dalam menginvestasikan dana sehingga tidak salah langkah dalam mengelola dana pensiun dan mengalami kerugian yang besar, yang jika diperlukan dananya segera bisa langsung dicairkan untuk para purna tugas yang berhak atas manfaat pensiunnya, dan membuat target penghasilan sesuai keadaan suku bunga pasar pada saat itu. Selain itu diperlukan adanya kedisiplinan dari sumber daya manusia yang ada sehingga kecil kemungkinan adanya penyelewengan terhadap dana pensiun.

Daftar Pustaka

- Aliminsyah. 2003. Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka
- Andri, Soemitra. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Persada media Group
- Anwar. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Selemba Empat
- Aziz.Abdul. 2011. *Bank Dan Lembaga keuangan Lainnya*, Palembang: Citrabooks Indonesia
- Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. Van Breda. 2002. "*Teori Akuntansi*". Jakarta: Edisi Kedua
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Surabaya: Kencana
- Kasmir. 2001. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Grafindo Persada
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2013. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*". Jakarta: PT Raja Gradindo Perkasa
- Kasmir. 2014. "*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Pandia.Frianto. 2009. *Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Pohan. Aulia. 2011. *Sistem Pembayaran : Strategi Dan Implementasi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pabrik*. Jakarta: Rineka Citra
- Trisnawati Sule. Erni dan Kurniawan Saefullah. 2009. *Pengantar Manajeme*. Jakarta: Kencana Persada Media Group
- Wahab & Zulaini. 2001." *Dana Pensiun Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Di Indonesia*". Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

Jurnal

- Desy Astriani. Luh and Lucy Sri Musmini. 2013. "*Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang SingaRaja*". Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Akuntansi Profesi*
- F.P Nussy. Andika. 2014. "*Analisis Penerapan PSAK NO.18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada PT. Taspen Cabang Manad*". Unveritas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*
- Lestari.Rini. 2013. "*PengaruhManajemen Resiko Terhadap Kinerja Organisasi Studi Pada Dana Pensiun Pemberi Kerja Di Wilayah Jabar-Banten*". Universitas Padjadjaran Bandung. *Junal Riset Akuntansi Dan Bisnis*
- Oktavia Bukit. Elvina. 2012. *Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Pada Dana Pensiun Pertamina.*, Universitas Hasanuddin Makasar

- Mercy Rengkung, Jevita, dkk. 2015. "*Evaluasi Pencatatan Dan Pelaporan Dana Pensiun Pada Dana Pensiun Pemberi Kerja Studi Kasus Pada PT. PLN Wilayah Suluttenggo*". Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi
- Yuli A, dkk. 2009. "*Perhitungan Dana Pensiun Normal Berdasarkan Metode Constant Dollar Studi kasus PT. Taspen Palembang*". UNSRI. Jurnal Penelitian Sain

Websait

<http://www.banksumselbabel.com/syariah/> Diakses tanggal 31 Agustus 2016

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Edi Siswanto, Direktur Investasi, Dana Pensiun Bank Sumsel Babel Palembang. 10 Oktober 2016. Pukul 11.46